

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS IV SD NEGERI 69
BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan

oleh

**Syarifa Mawadda
1411080053**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BINA
BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Syarifa Mawadda
Nim : 1411080053
Program Studi : PGSD
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan metode mind mapping terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana

Banda Aceh, April 2019

Pembimbing I


Helminsyah M.Pd
NIDN. 1320108501

Pembimbing II


Zaki Al Fuad, M.Pd
NIDN. 1305049001

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD


Zaki Al Fuad, M.Pd
NIDN. 1305049001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Hipotesis Penelitian.....	6
1.8 Definisi Operasional.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian tentang <i>Mind Mapping</i>	7
2.1.1 Pengertian <i>Mind Mapping</i>	7
2.1.2 Karakteristik Metode <i>Mind Mapping</i>	9
2.1.3 Langkah-Langkah Metode <i>Mind Mapping</i>	10
2.1.4 Manfaat Metode <i>Mind Mapping</i>	13
2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Mind Mapping</i>	14
2.2 Belajar.....	15
2.2.1 Pengertian Belajar.....	15
2.2.2 Tujuan Belajar.....	16
2.2.3 Hasil Belajar.....	18
2.2.4 Hasil Belajar Kognitif.....	19
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kognitif.....	21
2.3 Penelitian yang Relevan.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel.....	28
3.3 Variabel Penelitian.....	29
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.5 Teknik Pengambilan Data.....	30
3.6 Instrumen Pengambilan Data Penelitian.....	31

3.7 Teknik Analisis Data.....	33
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.1.1 Keadaan Fisik Sekolah.....	38
4.1.2 Keadaan Lingkungan Sekolah.....	38
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	39
4.2.1 Analisis peningkatan hasil belajar siswa menggunakan n-gain.....	40
4.2.2 Pengolahan Data Hasil Belajar Siswa.....	41
4.2.3 Katuntasan Hasil Belajar Siswa.....	51
4.2.4 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	54
4.3 Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA.....	60
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62
-------------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia melalui pendidikan, manusia dapat mencapai kemajuan di berbagai bidang yang akhirnya akan menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan siswa melalui proses pembelajaran sebagai bekal dirinya menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 secara tegas menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan diperlukan agar siswa memiliki potensi dan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah di kehidupan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Keberhasilan siswa memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari penyelenggaraan pendidikan nasional. Pendidikan di SD merupakan bagian dari pendidikan nasional yang berperan penting meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Siswa membutuhkan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir. Siswa melalui pembelajaran yang dilakukan di sekolah akan memperoleh kemampuan di bidang kognitif berupa pengetahuan. Namun, kemampuan aspek kognitif yang diperoleh siswa secara umum sebatas pada tingkatan mengingat. Sebagaimana diungkapkan Hamalik (2011: 11), sekolah tradisional sangat menekankan penggunaan metode mengingat-ingat apa yang disampaikan guru. Hal ini menyebabkan kemampuan berpikir siswa rendah. Pembelajaran yang dilakukan juga cenderung kaku dan sulit untuk berkembang karena siswa dilatih untuk menghafal pelajaran, bukan mengembangkan kemampuan berpikir.

Siswa kurang berkembang optimal apabila pembelajaran di SD hanya mengedepankan tahap mengingat pada ranah kognitif. Sudjana (2005: 28) menyatakan, belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Kemampuan berpikir pada ranah kognitif tidak hanya pada dimensi mengingat. Lebih lanjut Lorin W. Anderson, et al (2010: 43) mengemukakan ada enam dimensi kognitif yang terdapat dalam tujuan di bidang pendidikan yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Siswa memerlukan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir ranah kognitif tidak hanya pada tahap mengingat saja tetapi juga pada aspek kognitif lainnya.

Menurut Sagala (2010: 164-165) selama ini pembelajaran yang berlangsung di sekolah menunjukkan: (1) guru lebih banyak menggunakan ceramah; (2) media belum dimanfaatkan; (3) pengelolaan belajar cenderung klasikal dan kegiatan belajar kurang bervariasi; (4) tuntutan guru terhadap hasil belajar dan

produktifitas rendah; (5) tidak ada pajangan hasil karya; (6) guru dan buku sebagai sumber belajar; (7) semua siswa dianggap sama; (8) penilaian hanya berupa tes; (9) latihan dan tugas-tugas kurang dan tidak menantang; (10) interaksi pembelajaran searah. Pembelajaran yang berlangsung seperti hal diatas banyak ditemukan di beberapa sekolah. Pembelajaran yang baik hendaknya menitikberatkan pada aktivitas siswa. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku. Siswa perlu terlibat dalam proses belajar agar menghasilkan perubahan perilaku.

Beberapa masalah ditemui yang diinginkan si peneliti untuk mengembangkan pengetahuan hasil belajar siswa, salah satunya dengan cara meningkatkan kreativitas siswa dengan menggunakan mind mapping (peta pikiran) menurut Buzan (2007: 4) adalah metode atau cara membuat catatan yang tidak membosankan. *Mind mapping* dapat diartikan sebagai metode belajar dengan membuat catatan yang menyenangkan dan menggabungkan kata-kata, warna, garis, serta gambar pada selembar kertas kosong putih. Mencatat dengan *mind mapping* lebih menyenangkan karena siswa berkreasi dengan gambar, garis, warna dan segala yang ada di pikiran mereka. Dibandingkan dengan mencatat biasa, *mind mapping* lebih mudah dipahami.

Penggunaan *mind mapping* dapat membantu peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan meringkas materi-materi pelajaran menjadi beberapa lembar mind mapping yang jauh lebih mudah dapat dipelajari dan diingat oleh peserta didik. Melalui media ini, seluruh informasi kunci dan penting dari setiap bahan pelajaran dapat diorganisir dengan menggunakan struktur radian

yang sesuai dengan mekanisme kerja alami otak sehingga lebih mudah untuk dipahami dan diingat. Hernacki (2003: 173), lebih lanjut menyatakan bahwa *mind mapping* menyenangkan, meningkatkan pemahaman, fleksibel, dan dapat memusatkan perhatian. *Mind mapping* juga memungkinkan siswa untuk mencatat kreatif. Apabila dilihat dari bentuknya, *mind mapping* lebih menyenangkan untuk digunakan karena bersifat unik. Keunikan dari mind map adalah hasil yang berbeda dari masing-masing siswa. Perbedaan ini disebabkan karena setiap siswa memiliki pemetaan pikiran yang tidak sama. Melalui keterlibatan siswa membuat *mind mapping* diharapkan berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Siswa merasa bosan dan malas dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.
2. Metode yang digunakan para guru adalah metode konvensional yang membuat siswa merasa jenuh terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru
3. Para siswa tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran dan peserta didik lebih banyak mengobrol dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa masih rendah

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode *mind mapping*

2. Penelitian ini hanya meneliti tentang hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:
“Apakah penggunaan metode *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa Kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar kognitif siswa Kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat diperoleh beberapa manfaat. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis penelitian ini untuk:

Mengembangkan teknik pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif untuk memperkuat teori bahwa *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan baik secara khusus pada kelas yang diteliti maupun secara umum.
- b. Bagi Guru
 - 1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelum adanya penelitian. Tindakan evaluatif bertujuan agar guru berupaya menerapkan pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif.
 - 2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengalaman langsung bagi guru agar dapat menerapkan *mind mapping* dalam pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait *mind mapping* dan penerapannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi Siswa, *Mind mapping* diharapkan mengurangi rasa bosan dalam kegiatan belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.